

DAILY MARKET RECAP

09 Maret 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahannya ditengah pelemahan mayoritas Bursa Saham Global. Kekhawatiran pasar akan meningkatnya imbal hasil obligasi AS menjadi penekan Bursa Saham Asia. Pelemahan saham – saham teknologi pada perdagangan awal pekan ini menekan Bursa Saham AS. USD melanjutkan penguatan terhadap mata uang majors.

Kurs USD/IDR | 14475 | Kurs EUR/USD | 1.1840 | IHSG per 08 MAR 2021 | 6,258.75 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.38	0.10
FED RATE *MAR-21	0.25	1.40	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	05-Mar	08-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.69	6.84	2.21
Indonesia USD 10yr	2.53	2.71	7.07
US Treasury 10yr	1.57	1.59	1.60

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0881
1 Mth	3.5588	0.1033
3 Mth	3.7550	0.1854
6 Mth	3.9638	0.1959
1 Yr	4.1688	0.2778

Bursa Saham Dunia			
	05-Mar	08-Mar	%Change
IHSG	6,258.75	6,248.47	(0.16)
LQ 45	941.36	940.24	(0.12)
S&P 500 (US)	3,841.94	3,821.35	(0.54)
Dow Jones (US)	31,496.30	31,802.44	0.97
Hang Seng (HK)	29,098.29	28,540.83	(1.92)
Shanghai Comp (CN)	3,501.99	3,421.41	(2.30)
Nikkei 225 (JP)	28,864.32	28,743.25	(0.42)
DAX (DE)	13,920.69	14,380.91	3.31
FTSE 100 (UK)	6,630.52	6,719.13	1.34

FX

USD melanjutkan penguatan terhadap mata uang majors menyusul kenaikan imbal hasil obligasi AS Treasury 10 tahun yang mencapai level 1.59% kemarin seiring dengan kekhawatiran akan kenaikan tingkat inflasi di AS. Sementara itu EUR melemah terhadap USD setelah rilis data *Industrial Production* dari Jerman dilaporkan meleset dari ekspektasi. *Industrial Production* dari Jerman dilaporkan turun sebesar 2.5% di bulan Januari 2021. IDR melemah terhadap USD pada perdagangan kemarin seiring penguatan USD terhadap mata uang *emerging markets* seiring dengan kenaikan imbal hasil obligasi AS Treasury. Spot USD/IDR dibuka pada 14,360-14,370 kemarin hingga mencapai level tertinggi 14,430 dan ditutup pada level 14,420-14,430. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14,460-14,490.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Kemarin obligasi seri FR mengalami tekanan akibat aksi jual pelaku pasar seiring dengan kenaikan imbal hasil obligasi AS Treasury dan pelemahan IDR terhadap USD. Bank Indonesia melakukan *buyback* untuk obligasi seri 10 tahun dan 20 tahun sebesar IDR 2 triliun. Pasca *buyback* dari Bank Indonesia, aksi jual di pasar obligasi sedikit mereda.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lanjut mencatatkan pelemahan tipis sebesar -0.16% dan berakhir pada level 6,284.465. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0.26%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan awal pekan ini. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +2.11% dari sektor pertanian, sektor infrastruktur meningkat sebesar +0.73% dan sektor perdagangan meningkat sebesar +0.68%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona negatif, sektor pertambangan turun sebesar -2.70%, industri barang konsumsi mencatatkan penurunan sebesar -0.52% dan sektor finansial melemah sebesar -0.43%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 469.41 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia mencatatkan pelemahan pada penutupan awal pekan ini, dikarenakan peningkatan kembali imbal hasil obligasi AS dan merusak optimisme pasar akan stimulus fiskal AS untuk covid-19 sebesar USD\$1.9 Triliun. Hal ini menyebabkan kekhawatiran pasar akan pemulihan kembali ekonomi dalam waktu dekat. Pasar Saham Wall Street kembali ditutup melemah ditengah pelemahan saham-saham perusahaan teknologi.

Cross Currencies			
	08-Mar	09-Mar	%Change
USD/IDR	14,375	14,475	0.70
EUR/IDR	17,144	17,138	(0.03)
JPY/IDR	132.60	132.52	(0.06)
GBP/IDR	19,912	19,989	0.39
CHF/IDR	15,449	15,442	(0.05)
AUD/IDR	11,084	11,042	(0.38)
NZD/IDR	10,323	10,289	(0.33)
CAD/IDR	11,382	11,420	0.33
HKD/IDR	1,852	1,863	0.61
SGD/IDR	10,710	10,708	(0.02)

Major Currencies			
	08-Mar	09-Mar	%Change
EUR/USD	1.1926	1.1840	(0.72)
USD/JPY	108.41	109.22	0.75
GBP/USD	1.3852	1.3810	(0.31)
USD/CHF	0.9305	0.9374	0.74
AUD/USD	0.7711	0.7628	(1.08)
NZD/USD	0.7181	0.7108	(1.02)
USD/CAD	1.2629	1.2679	0.39
USD/HKD	7.7631	7.7696	0.08
USD/SGD	1.3422	1.3517	0.71

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia